

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan *Employability Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII MPLB SMKN 1 Karanganyar

Rani Septiana

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: septianarani48@gmail.com

Diterima: 05-09-2025 | Disetujui: 15-09-2025 | Diterbitkan: 17-09-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of field work experience (PKL), motivation to enter the workforce, and employability skills on the work readiness of class XII MPLB students at SMKN 1 Karanganyar. The research method used was quantitative with data collection techniques through questionnaires and document analysis. The research sample consisted of 70 students selected using saturated sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS Statistics 17. The results showed that the three independent variables had a positive and significant effect on work readiness, both partially and simultaneously. The highest contribution was given by motivation to enter the workforce (33.6%), followed by employability skills (12.3%) and PKL experience (6.3%). Overall, the three variables contributed 52.2% to students' work readiness. These findings imply the importance of improving the quality of PKL, strengthening student motivation, and developing employability skills in the vocational school curriculum.

Keywords: work readiness, field work experience, motivation, employability skills, vocational school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan (PKL), motivasi memasuki dunia kerja, dan employability skills terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB SMKN 1 Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis dokumen. Sampel penelitian terdiri dari 70 siswa yang dipilih secara jenuh. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Statistics versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, baik secara parsial maupun simultan. Kontribusi tertinggi diberikan oleh motivasi memasuki dunia kerja (33,6%), diikuti oleh employability skills (12,3%) dan pengalaman PKL (6,3%). Secara keseluruhan, ketiga variabel memberikan kontribusi sebesar 52,2% terhadap kesiapan kerja siswa. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya peningkatan kualitas PKL, penguatan motivasi siswa, dan pengembangan employability skills dalam kurikulum SMK.

Kata kunci: kesiapan kerja, praktik kerja lapangan, motivasi, employability skills, SMK

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rani Septiana. (2025). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Employability Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII MPLB SMKN 1 Karanganyar. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 899-905. <https://doi.org/10.62710/vyy76503>

PENDAHULUAN

Masa transisi, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan fase penting dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. SMK sebagai lembaga pendidikan vokasional bertujuan mencetak lulusan yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan industri. Namun, transisi dari masa sekolah ke dunia kerja masih menjadi tantangan serius, salah satunya terkait dengan kesiapan kerja siswa. Kesiapan kerja merupakan kondisi di mana individu memiliki kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan suatu pekerjaan secara efektif. Rendahnya kesiapan kerja siswa SMK berdampak pada tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan vokasi dan menunjukkan belum optimalnya proses pendidikan dalam menyiapkan tenaga kerja siap pakai (Triwahyuni & Setiyani, 2016).

Data Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Karanganyar menunjukkan bahwa persentase lulusan Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) yang terserap dunia kerja selama tiga tahun terakhir terus mengalami penurunan, dari 76,4% pada 2020/2021 menjadi hanya 52,1% pada 2022/2023. Selain itu, hasil survei pendahuluan pada siswa kelas XII MPLB memperlihatkan bahwa hanya 47% siswa merasa siap memasuki dunia kerja. Fenomena ini menegaskan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja (mismatch), serta rendahnya motivasi siswa untuk bekerja sesuai bidang keahliannya.

Berbagai faktor dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang penting adalah pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebuah program yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung di dunia kerja. PKL memungkinkan siswa mengaplikasikan teori ke dalam praktik dan mengenali tuntutan nyata dari dunia usaha dan industri (Asmarayani et al., 2020). Pengalaman PKL yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan teknis, serta membentuk sikap profesional siswa.

Faktor internal lainnya adalah motivasi siswa dalam memasuki dunia kerja. Motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk mempersiapkan diri secara lebih optimal, meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan, dan memiliki orientasi karier yang jelas (Liyasari & Suryani, 2022). Selain itu, keterampilan kerja atau *employability skills* menjadi aspek penting yang mendukung kesiapan kerja. Keterampilan ini mencakup kemampuan komunikasi, kerja tim, penyelesaian masalah, manajemen waktu, dan adaptabilitas yang dibutuhkan di dunia kerja modern (Hayati & Ninghardjanti, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar; (2) Pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar; (3) Pengaruh *employability skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar; dan (4) Pengaruh secara simultan antara pengalaman Praktik Kerja Lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan *employability skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karanganyar, khususnya pada siswa kelas XII Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung dari bulan Oktober 2024 hingga Mei 2025. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) (X_1), Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_2), dan *Employability skills* (X_3). Adapun variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja (Y).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert 1–5 yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Sebelum instrumen digunakan pada penelitian utama, dilakukan uji coba instrumen kepada 20 siswa di luar sampel penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item. Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki beberapa item yang tidak valid dan telah dibuang. Item-item yang valid kemudian disusun kembali menjadi kuesioner akhir. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel karena nilai $\alpha > 0,70$.

Subjek penelitian ini meliputi siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2024/2025 yang keseluruhannya berjumlah 70 orang. Teknik penentuan sampel yang dipilih ialah sampling jenuh, yaitu seluruh populasi ditetapkan sebagai sampel karena ukurannya yang relatif sedikit. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan mencapai 70 siswa.

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan serangkaian uji prasyarat, meliputi: (1) uji normalitas untuk menguji pola distribusi data, (2) uji linearitas untuk mengetahui bentuk hubungan antarvariabel, serta (3) uji multikolinearitas untuk memeriksa apakah variabel bebas tidak saling berkorelasi tinggi. Setelah semua syarat analisis terpenuhi, dilakukan pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Analisis inferensial yang digunakan terdiri dari uji-t, uji-F, serta regresi linier berganda guna menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan *software* SPSS Statistics, dan hasil akhirnya dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan serta pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama dalam analisis penelitian adalah deskripsi data, yang berfungsi untuk menampilkan karakteristik umum dari data hasil pengumpulan responden. Instrumen penelitian yang digunakan sebelumnya telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada 20 siswa kelas XII program keahlian MPLB dengan penyebaran angket, kemudian hasilnya dianalisis melalui *IBM SPSS Windows Version 17*.

Hasil Penelitian

Dari hasil uji validitas instrumen pada 20 responden diperoleh bahwa variabel kesiapan kerja (Y) dengan 32 item pernyataan memiliki 1 item tidak valid dan 31 item valid. Variabel pengalaman PKL (X_1) terdiri dari 8 item, dengan 1 item tidak valid dan 7 item valid. Variabel motivasi memasuki dunia kerja (X_2) memiliki 8 item, di mana 1 item tidak valid dan 7 item valid. Sementara itu, variabel *employability skills* (X_3) yang terdiri dari 8 item juga menunjukkan hasil 1 item tidak valid dan 7 item valid. Item-item yang tidak valid dihapus karena sudah ada pernyataan lain yang mewakili, sehingga hanya item valid yang

digunakan untuk penelitian. Uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,819 untuk Y, 0,835 untuk X1, 0,833 untuk X2, dan 0,803 untuk X3, seluruhnya lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dikatakan reliabel dan layak diaplikasikan

Tabel 1. Tabel Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.048	3.514		.298	.766
	Pengalaman PKL	.227	.073	.271	3.095	.003
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.430	.065	.565	6.615	.000
	Employability Skills	.294	.069	.373	4.272	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Setiap studi ilmiah memerlukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah pernyataan awal dapat dibenarkan atau tidak. Pada tahap pertama dilakukan uji-t untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai t hitung variabel Pengalaman PKL menunjukkan angka 3,095 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% ($\alpha/2 = 0,025$), jumlah sampel 70 dan jumlah variabel independen 3, maka diperoleh t tabel = t (0,025;66) $\approx 1,997$. Karena 3,095 lebih besar dari 1,997, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya, pengalaman PKL memberikan pengaruh yang nyata serta positif terhadap kesiapan kerja siswa. Nilai t hitung untuk variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 6,615 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena $6,615 > 1,997$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Nilai t hitung untuk variabel *Employability skills* sebesar 4,272 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena $4,272 > 1,997$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *employability skills* terhadap kesiapan kerja siswa.

Pengujian F dilakukan guna memastikan apakah variabel pengalaman PKL, motivasi kerja, dan *employability skills* memiliki pengaruh secara kolektif terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan Tabel 2, nilai F hitung menunjukkan angka 23,988 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai F tabel dihitung dengan F(k; n-k) sehingga diperoleh F(3;66) $\approx 2,74$. Karena F hitung 23,988 lebih tinggi dibandingkan 2,74, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwasannya kombinasi ketiga variabel bebas berperan secara positif dan signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar.

Tabel 2. Tabel ANOVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	346.084	3	115.361	23.988	.000 ^a
	Residual	317.402	66	4.809		
	Total	663.486	69			

a. Predictors: (Constant), Employability Skills, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman PKL

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Melalui analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan yang menjelaskan hubungan antarvariabel. Nilai konstanta sebesar 1,048 ditafsirkan bahwa kesiapan kerja siswa (Y) berada pada titik tersebut ketika pengalaman PKL (X1), motivasi memasuki dunia kerja (X2), dan *employability skills* (X3) sama dengan nol. Koefisien X1 senilai 0,227 diartikan bahwa peningkatan variabel pengalaman PKL satu satuan, dengan asumsi X2 dan X3 tidak berubah, akan menyebabkan kesiapan kerja meningkat senilai 1,275. Selanjutnya, koefisien X2 sebesar 0,430 memperlihatkan bahwa kenaikan satu satuan pada motivasi memasuki dunia kerja dapat meningkatkan kesiapan kerja senilai 1,478 ketika X1 dan X3 konstan. Adapun koefisien X3 senilai 0,294 menggambarkan bahwa penambahan satu satuan *employability skills* berdampak pada kenaikan kesiapan kerja senilai 1,342, dengan asumsi X1 dan X2 tetap.

Pembahasan

Temuan pertama dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar. Berdasarkan hasil uji-t, nilai t hitung untuk variabel PKL sebesar $3,095 > 1,997$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman PKL memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Setiadil (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman praktik kerja memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Semakin tinggi pengalaman yang diperoleh selama praktik kerja, semakin siap pula siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Pengalaman PKL membantu siswa mengenal dunia kerja secara langsung, mengembangkan keterampilan teknis, dan membangun kepercayaan diri yang diperlukan untuk beradaptasi di lingkungan profesional.

Temuan kedua dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung $6,615 > 1,997$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk lebih proaktif dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, baik dari segi keterampilan, sikap, maupun mentalitas kerja. Penemuan ini didukung oleh hasil penelitian Liyasari & Suryani (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Siswa yang memiliki keinginan kuat untuk segera bekerja cenderung menunjukkan antusiasme lebih tinggi dalam mengikuti pelatihan, mencari informasi lowongan pekerjaan, dan meningkatkan kemampuan kerja mereka. Motivasi bertindak sebagai penggerak internal yang penting dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja secara optimal.

Temuan ketiga menunjukkan bahwa *employability skills* memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung $4,272 > 1,997$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis ketiga diterima. *Employability skills* yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup keterampilan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, manajemen waktu, serta kemampuan adaptasi yang semuanya sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Hayati & Ninghardjanti (2024) yang menyimpulkan bahwa *employability skills* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, dengan sumbangan pengaruh yang paling tinggi dibanding variabel lainnya. Siswa yang menguasai keterampilan ini memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan kerja, menyelesaikan tugas secara efektif, dan menunjukkan etos kerja profesional.

Temuan keempat dalam penelitian ini adalah bahwa pengalaman PKL, motivasi memasuki dunia

kerja, dan *employability skills* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar. Berdasarkan uji-F, diperoleh nilai F hitung $23,988 > 2,74$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Ashudi dkk. (2022) yang menyatakan bahwa faktor eksternal dan internal seperti pengalaman kerja, motivasi, dan keterampilan kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja. Semakin tinggi pengalaman, motivasi, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang ditunjukkan. Hal tersebut bahwa kesiapan kerja siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi dari pengalaman praktis, dorongan internal, dan penguasaan keterampilan kerja. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk siswa yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja yang dinamis.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($3,095 > 1,997$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung yang lebih besar dari tabel ($6,615 > 1,997$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *employability skills* terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($4,272 > 1,997$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pengalaman PKL, motivasi memasuki dunia kerja, dan *employability skills* terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar. Hal tersebut dibuktikan dari nilai Fhitung sebesar 23,988 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,74 ($23,988 > 2,74$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima, yang berarti secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>

- Asmarayani, E., Rusmono, & Rahmayanti, H. (2020). Evaluasi Program Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Keahlian Teknik Furnitur Pada SMK Negeri Di DKI. *Jurnal Pendidikan Teknik Dan Vokasional*, 3(2), 101–120.
- Clarke, M., & Thompson, B. (2023). Redefining Employability Skills in Digital Age. *Higher Education Research & Development*, 42(1), 89-106.
- Fauziah, N. U. E., Fadli, U. M. D., & Khalida, L. R. (2023). Student Motivation To Enter The World Of Work In The 2019 Batch Management StudyProgram At Buana Perjuangan University, Karawang. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4266–4278.
- Handayani, S., & Putra, F. (2021). Developing Employability Skills in Vocational Education: A Case Study. *International Journal of Educational Development*, 5(1), 45-60.
- Hayati, A. N., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Dan Employability Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Banyudono. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(3), 67–86. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i3.3833>
- Liyasari, N., & Suryani, N. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja. *Business and Accounting Education Journal*, 3(1), 20–26. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i1.59276>
- Setiadil, S. (2021). Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 155–169. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v4i2.9428>
- Sitorus, M. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawabdi SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1770–1778. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3218/2684>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Triwahyuni, H., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi, Dan Pemanfaatan Bank Mini Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Kompetensi Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 58–71. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/9986/6457>
- Zhang, L., Johnson, R., & Park, S. (2023). Career Entry Motivation: A Contemporary Analysis. *Journal of Applied Psychology*, 108(5), 789-805.